

**PENGEMBANGAN BUDAYA MUTU DOSEN DALAM PENULISAN ARTIKEL
ILMIAH DI JURNAL TERAKREDITASI DI JURUSAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

Fahrur Rozi, Feriyansyah, Risma Sitohang, Laurensia, dan Lala Jelita Ananda
PGSD FIP UNIMED
Surel : rozipgsd2015@gmail.com

Abstract : Development of Quality Culture Lecturer in Scientific Article Writing In Journal Accredited In the Department of Primary School Teacher Education. The research objective to describe Quality Cultural Development Lecturer in Scientific Article Writing In Journal Accredited. Research study focused on Lecturer's Ability in Scientific Article Writing in Accredited Journal This research is a descriptive quantitative research, by taking research sample of all lecturers of FG Unimed PGSD study program. Data were collected by using observation and questionnaires, then analyzed using descriptive statistics. The results showed that the Development of Lecturer's Ability in Scientific Articles Writing in Accredited Journal obtained an average of 3.62 (72.38%) with Good category. That is, Development of PGSD Lecturer Capability in Scientific Article Writing In Accredited Journal has been good at State University of Medan.

Keywords : Lecturer, PGSD, Scientific Articles, Accredited Journal,

Abstrak : Pengembangan Budaya Mutu Dosen Dalam Penulisan Artikel Ilmiah Di Jurnal Terakreditasi Di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan Pengembangan Budaya Mutu Dosen Dalam Penulisan Artikel Ilmiah Di Jurnal Terakreditasi. Kajian penelitian terfokus pada Kemampuan Dosen Dalam Penulisan Artikel Ilmiah Di Jurnal Terakreditasi Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, dengan mengambil sampel penelitian seluruh dosen program studi PGSD FIP Unimed. Data dikumpulkan dengan menggunakan observasi dan angket, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengembangan Kemampuan Dosen Dalam Penulisan Artikel Ilmiah Di Jurnal Terakreditasi diperoleh rata-rata 3,62 (72,38%) dengan kategori Baik. Artinya, Pengembangan Kemampuan Dosen PGSD dalam Penulisan Artikel Ilmiah Di Jurnal Terakreditasi sudah baik di Universitas Negeri Medan.

Kata Kunci : Dosen, PGSD, Artikel Ilmiah, Jurnal Terakreditasi,

PENDAHULUAN

Di Indonesia, produktivitas penelitian cenderung tertinggal (www.unnes.ac.id, 2011). Hal ini terjadi karena aktifitas transfer pengetahuan di universitas-universitas di Indonesia lebih ditekankan pada pengajaran dibandingkan penelitian. Selain itu beban mengajar yang tinggi membuat dosen kurang waktu dalam melakukan penelitian sehingga dosen cenderung mengalokasikan waktu yang lama hanya untuk mempersiapkan materi mengajar

dalam kelas. Rendahnya kemampuan dosen dalam meneliti juga menjadi tantangan dalam membangun budaya meneliti di Indonesia (Furqan, 2006). Keterbatasan fasilitas juga menjadi hambatan pertumbuhan penelitian di Indonesia. Perpustakaan masih banyak yang tidak dilengkapi dengan database Jurnal yang *up to date*, laboratorium dan peralatan yang belum otomatisasi, dan dana serta reward melakukan penelitian yang dianggap belum sepadan (Kompas.com, 2008).

Saat ini, salah satu poin penting dalam menjalankan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi oleh dosen adalah melaksanakan penelitian dan mempublikasikan hasil pemikiran serta analisisnya tersebut. Kinerja dosen yang selanjutnya menjadi kinerja jurusan, fakultas dan perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh seberapa luas dan berkualitasnya publikasi para dosen tetapnya.

Tuntutan publikasi yang dilakukan komunitas akademik Perguruan Tinggi memberikan dampak yang cukup besar terhadap kesadaran para dosen pentingnya melakukan kajian, penelitian serta menulis karya ilmiah. Perkembangan karya ilmiah di Indonesia relatif makin baik, terutama sejak diberlakukannya regulasi pemerintah, yang mewajibkan mahasiswa S1, S2 hingga S3 untuk menulis artikel di Jurnal ilmiah sebagai salah satu prasyarat kelulusan. Dosen tentunya semakin besar tuntutannya untuk aktif menulis di Jurnal ilmiah baik di tingkat nasional terakreditasi maupun Jurnal internasional bereputasi. Produktivitas penelitian oleh dosen-dosen di sebuah perguruan tinggi ditentukan oleh banyak faktor.

Menurut Wichian (2009) dalam (Meily M: 2012) menjelaskan bahwa karakteristik individu dan lingkungan menjadi faktor utama. Karakteristik individu yang mempengaruhi produktivitas penelitian adalah usia, jabatan akademik, jenis kelamin, masa kerja dan pengalaman pendidikan. Sementara faktor lingkungan yang dimaksud adalah dukungan institusi, ukuran institusi, dan akreditasi fakultas (prodi). Rebiati dan Mei Nur Ika (2014) Kinerja Dosen dan Upaya Meningkatkan Partisipasi Dosen di Bidang Penelitian dan Publikasi. Dalam penelitiannya

diperoleh cara Meningkatkan Partisipasi dosen di bidang Penelitian dan Publikasi yaitu; Penjaminan mutu aspek penelitian dan publikasi, Peraturan yang mendukung untuk peningkatan penelitian dan publikasi dosen berupa insentif (*reward*) dan sanksi (*punishment*) bertingkat, memiliki roadmap penelitian, memiliki rencana induk penelitian setiap bidang penelitian di setiap prodi, penelitian dapat dikerjakan secara individu dan secara kelompok, fakultas memfasilitasi adanya web tertentu untuk publikasi artikel ilmiah.

Sebagai pelaksana, seorang tenaga pengajar atau dosen, tidak hanya bertugas mengajar di kelas dan melakukan bimbingan, tetapi seorang dosen harus mampu memperbaharui bahan ajarnya sesuai dengan perkembangan keilmuan materi yang diajarkannya. Pembaharuan bahan ajar untuk meningkatkan mutu pengajaran tidaklah mudah. Seorang dosen disarankan mengumpulkan referensi terkait, mengkaji dan meneliti secara mendalam, dan sebagai bukti adanya pem-baharuan bahan ajar dihasilkan karya ilmiah. Dosen sebagai profesional dituntut untuk mengetahui perkembangan terkini (*state of art*) dari bidang ilmu yang ditekuninya, untuk dapat berpartisipasi dan memberikan kontribusi dalam pengembang-an bidang keilmuan tersebut.

Mutu akademik dan sumber daya manusia diukur berdasarkan publikasi ilmiah yang diterbitkan. Karya ilmiah yang diterbitkan secara internasional, terbaca secara global dan terindeks oleh databasis yang sah dan diakui akan mem-berikan nilai tambah kepada institusi pendidikan (program studi khususnya), dosen, mahasiswa dan alumni. Tenaga pengajar dan dosen,

baik professor maupun bukan professor, tidak dapat dikatakan memiliki bukti sah sebagai profesional di bidangnya apabila tidak mempunyai publikasi ilmiah. Dosen yang hanya mampu melakukan publikasi ilmiah secara lokal, dosen yang tidak mampu menyerap perkembangan keilmuan-nya dari penjuru dunia, karena tidak mampu memberikan kontribusi keilmuan secara internasional melalui publikasi internasional, akibatnya bahan ajar terkesan kadaluarsa, dan jika membimbing mahasiswa sang dosen akan tergantung kepada kemampuan mahasiswa, dan mahasiswa yang tidak kompetitif akan menghasilkan karya ilmiah tingkat lokal, akhirnya alumni dapat dikatakan sebagai berkelas (*level*) lokal. Selain itu, karya ilmiah yang dihasilkan cenderung mengulangi karya orang lain, meniru dan melanggar etika, atau melakukan tindakan tidak terpuji atau plagiarisme. Banyak di antara karya ilmiah ini, kemudian diterbitkan oleh penerbit abal-abal (*predatory*). Pengembangan kemampuan Dosen PGSD FIP UNIMED dalam menulis artikel ilmiah di jurnal terakreditasi perlu untuk dikembangkan karena belum semua dosen mau untuk menulis artikel ilmiah dalam bentuk penelitian untuk dipublikasi di jurnal terakreditasi baik di tingkat nasional maupun Internasional masih rendah. Hal ini ditunjukkan pada dari 34 dosen PNS aktif di PGSD FIP UNIMED hanya 14 orang yang publikasi ilmiah terindeks-h, artinya hanya 41,17% dosen PGSD yang terindeks-h, data ini diperoleh berdasarkan data author Universitas Negeri Medan pada sinta2.ristekdikti.go.id. dan *google scholar* Penentuan h-index didasarkan pada jumlah publikasi yang terindeks dan yang mensitasi atau mengutipnya.

Hal ini berarti 58,83% dosen PGSD yang artikel ilmiahnya atau hasil penelitian tidak terpublikasi dengan baik.

Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang Pengembangan Budaya Mutu Dosen Dalam Penulisan Artikel Ilmiah Di Jurnal Terakreditasi Di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian secara umum adalah untuk mendeskripsikan Pengembangan Budaya Mutu Dosen Dalam Penulisan Artikel Ilmiah Di Jurnal Terakreditasi. Tujuan penelitian secara khusus dapat dirinci sebagai berikut: 1) Mendeskripsikan Pengembangan Budaya Mutu Dosen Dalam Penulisan Artikel Ilmiah Di Jurnal Terakreditasi, 2) Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat Pengembangan Budaya Mutu Dosen Dalam Penulisan Artikel Ilmiah Di Jurnal Terakreditasi. 3) Mendeskripsikan upaya-upaya yang dapat dilakukan agar Pengembangan Budaya Mutu Dosen Dalam Penulisan Artikel Ilmiah Di Jurnal Terakreditasi dapat berhasil dengan baik di Program Studi PGSD FIP Unimed. Manfaat penelitian yang ingin dicapai melalui penelitian ini antara lain: 1) Bagi dosen membuka wawasan dan paradigma berfikir akademis dosen tentang bagaimana menulis artikel ilmiah di Jurnal terakreditasi dapat mengembangkan hasil riset tersebut sebagai materi pengajaran yang selalu update dan dikembangkan sesuai perkembangan keilmuan dan praktek. 2) Bagi Jurusan/Prodi, Fakultas dan Universitas, untuk membantu meningkatkan kualitas perkuliahan dan

penelitian serta peringkat universitas dalam hal publikasi ilmiah dosen.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2009:11), penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Selanjutnya, Subjek dalam penelitian ini adalah dosen PGSD FIP Unimed yang aktif mengajar sebanyak 34 orang. Teknik pengumpulan data, mengacu pada cara apa data yang diperlukan dalam penelitian dapat diperoleh. Sumber data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan observasi dan angket. Teknik Analisis Data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

PEMBAHASAN

Pengembangan Kemampuan Dosen Dalam Penulisan Artikel Ilmiah Di Jurnal Terakreditasi. Banyak dosen PGSD yang dilibatkan sebagai responden dalam penelitian adalah 34 orang.

Dengan menggunakan skala 1-5 dengan rincian sebagai berikut; 0-1,50 kriteria sangat tidak mampu (STM), 1,51-2,50 kriteria kurang mampu (KM), 2,51-3,50 kriteria cukup mampu (CM), 3,51-4,0 kriteria mampu (M), 4,1-5,0 kriteria sangat mampu (SM), dapat dijelaskan bahwa pengembangan kemampuan dosen dalam penulisan artikel ilmiah di jurnal terakreditasi pada program studi PGSD adalah 3,62

dengan kriteria mampu. Ada beberapa pengembangan kemampuan dosen dalam kategori cukup yaitu kemampuan terbiasa membaca literatur penelitian yang terbaru sebesar 3,41 atau 68, 24%, kemampuan melaksanakan hibah penelitian sebesar 3,65 atau 72, 94%, mengembangkan diri sebagai pribadi dengan minat intelektual dengan penelitian sebesar 3,38 atau 67, 65%, menulis buku berbasis penelitian sebesar 3,41 atau 68, 24%, mereview artikel di jurnal ilmiah dan kemampuan untuk menulis artikel di jurnal ilmiah bereputasi internasional sebesar 3,24 atau 64,71%. Sedangkan pengembangan kemampuan dosen dalam penulisan artikel ilmiah di jurnal terakreditasi pada program studi PGSD termasuk ke dalam kriteria sangat mampu yaitu, mampu merancang penelitian sebesar 4,12 atau 82, 35%, menulis buku teks sebesar 4,06 atau 81,18%, menyampaikan hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah sebesar 4,09 atau 81, 76%.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Kemampuan Dosen Dalam Penulisan Artikel Ilmiah Di Jurnal Terakreditasi Pada Program Studi PGSD. Hasil analisis faktor pendukung dan penghambat pengembangan kemampuan dosen dalam penulisan artikel ilmiah di jurnal terakreditasi pada program studi PGSD dapat dilihat pada Tabel 5.2 berikut.

Tabel. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Kemampuan Dosen Dalam Penulisan Artikel Ilmiah Di Jurnal Terakreditasi Pada Program Studi PGSD

No	Faktor Pendukung dan Penghambat	Rata-rata	Persentase (%)	Kriteria
1.	Motivasi diri	4,24	84,71	Sangat Baik
2.	Usia	2,68	53,53	Cukup Baik
3.	Pengalaman Pendidikan	4,09	81,76	Sangat Baik
4.	Jabatan Akademik	3,47	69,41	Cukup Baik
5.	Masa Kerja	3,94	78,82	Baik
6.	Jenis Kelamin	2,97	59,41	Cukup Baik
7.	Dukungan Jurusan/Prodi	3,94	78,82	Baik
8.	Dukungan Fakultas	3,82	76,47	Baik
9.	Dukungan universitas	3,65	72,94	Baik
10.	Peningkatan Akreditasi	3,68	73,53	Baik
JUMLAH		40,1	802,94	
RATA-RATA		3,68	73,53	
KRITERIA		BAIK		

Berdasarkan Tabel diatas dengan menggunakan skala 1-5 dengan rincian sebagai berikut; 0-1,50 kriteria sangat tidak baik (STB), 1,51-2,50 kriteria kurang baik (KB), 2,51-3,50 kriteria cukup baik (CB), 3,51-4,0 kriteria baik (B), 4,1-5,0 kriteria sangat baik (SB), terdapat beberapa faktor yang sangat baik menjadi pendukung pengembangan kemampuan dosen dalam penulisan artikel ilmiah di jurnal terakreditasi pada program studi PGSD yaitu faktor Motivasi diri 4,24 atau 84,71% dan faktor pengalaman pendidikan 4,09 atau 81,76%. Sedangkan ada beberapa faktor cukup baik yaitu faktor usia 2,68 atau 53,53%, jabatan akademis 3,47 atau 69,41% dan jenis kelamin 2,97 atau 59,41%, serta faktor-faktor yang termasuk dalam kriteri baik yaitu faktor masa kerja 3,94 atau 78,82%, dukungan jurusan/prodi 3,94 atau 78,82%,

dukungan fakultas 3,82 atau 76,47%, dukungan universitas 3,65 atau 72,94%, peningkatan akreditasi 3,68 atau 73,53%.

Upaya Untuk Meningkatkan Pengembangan Kemampuan Dosen Dalam Penulisan Artikel Ilmiah Di Jurnal Terakreditasi Pada Program Studi PGSD. Hasil analisis upaya untuk meningkatkan pengembangan kemampuan dosen dalam penulisan artikel ilmiah di jurnal terakreditasi pada program studi PGSD dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel. Upaya Untuk Meningkatkan Pengembangan Kemampuan Dosen Dalam Penulisan Artikel Ilmiah Di Jurnal Terakreditasi Pada Program Studi PGSD

No	Faktor Pendukung dan Penghambat	Rata-rata	Persentase (%)	Kriteria
1.	Peraturan yang mendukung untuk peningkatan penelitian dan publikasi dosen berupa insentif (<i>reward</i>) dan sanksi (<i>punishment</i>) bertingkat	3,35	67,06	Sangat Baik
2.	Penyediaan <i>roadmap</i> penelitian	3,62	72,35	Cukup Baik
3.	Penyediaan rencana induk penelitian setiap bidang penelitian di setiap prodi	4,12	82,35	Sangat Baik
4.	Penyediaan jurnal on line terakreditasi di UNIMED	3,32	66,47	Cukup Baik
5.	Pelatihan dan workshop penulisan artikel ilmiah di jurnal akreditasi	3,94	78,82	Baik
6.	Pembentukan tim peneliti berdasarkan disiplin keilmuan dan bidang keahlian	4,21	84,12	Cukup Baik
7.	Penyediaan pedoman sistematika penulisan artikel ilmiah di jurnal terakreditasi	3,91	78,24	Baik
8.	Melakukan Penelitian dengan isu pendidikan terbaru dan berkelanjutan	3,21	64,12	Baik
JUMLAH		29,68	593,53	
RATA-RATA		3,21	64,12	
KRITERIA		BAIK		

Berdasarkan Tabel diatas, dengan menggunakan skala 1-5 dengan rincian sbagai berikut; 0-1,50 kriteria sangat tidak baik (STB), 1,51-2,50 kriteria kurang baik (KB), 2,51-3,50 kriteria cukup baik (CB), 3,51-4,0 kriteria baik (B), 4,1-5,0 kriteria sangat baik (SB), terdapat beberapa upaya yang sangat baik yang dapat dilakukan untuk pengembangan kemampuan dosen dalam penulisan artikel ilmiah di jurnal terakreditasi pada program studi PGSD yaitu penyediaan rencana induk penelitian setiap bidang penelitian di setiap prodi sebesar 4,12 atau 82,35% dan pembentukan tim peneliti berdasarkan disiplin keilmuan dan bidang keahlian sebesar 4,21 atau 84,12%. Sedangkan ada beberapa upaya cukup baik yaitu membuat peraturan yang

mendukung untuk peningkatan penelitian dan publikasi dosen berupa insentif (*reward*) dan sanksi (*punishment*) bertingkat 3,35 atau 67,06%, penyediaan jurnal *on line* terakreditasi di UNIMED, melakukan penelitian dengan isu pendidikan terbaru dan berkelanjutan sebesar 3,21 atau 64,12%. Sedangkan terdapat beberapa upaya yang baik di antaranya, penyediaan *roadmap* penelitian sebesar 3,62 atau 72,35%, pelatihan dan workshop penulisan artikel ilmiah di jurnal terakreditasi sebesar 3,94 atau 78,82%, dan penyediaan pedoman sistematika penulisan artikel ilmiah di jurnal terakreditasi sebesar 3,91 atau 78,24%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut. 1) Pengembangan kemampuan dosen dalam penulisan artikel ilmiah di jurnal terakreditasi pada program studi PGSD adalah 3,62 dengan kriteria mampu Artinya, dosen PGSD FIP UNIMED memiliki kemampuan yang baik dalam penulisan artikel ilmiah. 2) Faktor pendukung pengembangan kemampuan dosen dalam penulisan artikel ilmiah di jurnal terakreditasi antara lain faktor ; a) Motivasi diri, b) Pengalaman pendidikan, c) Masa kerja, d) Dukungan jurusan/prodi, e) Dukungan fakultas, f) Dukungan universitas, g) Peningkatan akreditasi dengan kriteria baik. Faktor penghambat pengembangan kemampuan dosen dalam penulisan artikel ilmiah di jurnal terakreditasi antara lain faktor ; a) usia, b) Jabatan akademis, c) Jenis kelamin. Dengan demikian, perlu dilakukan upaya dukungan semua pihak agar faktor pendukung di atas dapat ditingkatkan dan berkelanjutan, sedangkan untuk mengurangi beberapa faktor penghambat di atas diperlukan kolaborasi heterogen dalam penentuan tim peneliti. 3) Upaya yang dilakukan dalam pengembangan kemampuan dosen dalam penulisan artikel ilmiah di jurnal terakreditasi di PGSD FIP UNIMED dapat dilakukan dengan beberapa hal, antara lain: a) penyediaan rencana induk penelitian setiap bidang penelitian di setiap prodi, b) pembentukan tim peneliti berdasarkan disiplin keilmuan dan bidang keahlian, c) membuat peraturan yang mendukung untuk peningkatan penelitian dan publikasi dosen berupa insentif (*reward*) dan sanksi (*punishment*) bertingkat, d) penyediaan jurnal *on line* terakreditasi di UNIMED, e) melakukan penelitian

dengan isu pendidikan terbaru dan berkelanjutan , f) penyediaan *roadmap* penelitian, g) pelatihan dan workshop penulisan artikel ilmiah di jurnal terakreditasi, dan h) penyediaan pedoman sistematika penulisan artikel ilmiah di jurnal terakreditasi.

Berdasarkan kesimpulan di atas, disarankan beberapa hal, antara lain: 1) Bagi dosen, hendaknya terus membaca literatur penelitian terbaru, melakukan penelitian dengan mengutamakan isu-isu pendidikan terbaru dan berkelanjutan, dan memiliki target yang sistematis untuk dapat mempublikasikan hasil penelitian di jurnal terakreditasi. 2) Bagi pimpinan Jurusan/Prodi hendaknya terus meningkatkan dukungan dalam pengembangan kemampuan dosen dalam penulisan artikel ilmiah di jurnal terakreditasi dengan cara; a) penyediaan rencana induk penelitian setiap bidang penelitian di setiap prodi, b) pembentukan tim peneliti berdasarkan disiplin keilmuan dan bidang keahlian, c) penyediaan *roadmap* penelitian tingkat jurusan/prodi. 3) Bagi pimpinan Fakultas hendaknya terus meningkatkan dukungan dalam pengembangan kemampuan dosen dalam penulisan artikel ilmiah di jurnal terakreditasi dengan cara; a) penyediaan *roadmap* penelitian, b) pelatihan dan workshop penulisan artikel ilmiah di jurnal terakreditasi tingkat nasional, dan c) penyediaan pedoman sistematika penulisan artikel ilmiah di jurnal terakreditasi. 4) Bagi pimpinan Universitas hendaknya terus meningkatkan dukungan dalam pengembangan kemampuan dosen dalam penulisan artikel ilmiah di jurnal terakreditasi dengan cara; a) membuat peraturan yang mendukung untuk peningkatan penelitian dan publikasi dosen berupa insentif (*reward*)

dan sanksi (*punishment*) bertingkat, b) penyediaan jurnal *on line* terakreditasi di UNIMED, d) penyediaan *roadmap* penelitian tingkat universitas, b) pelatihan dan workshop penulisan artikel ilmiah di jurnal terakreditasi tingkat internasional, dan 5) Bagi peneliti lain, hendaknya dapat melakukan penelitian serupa di jurusan/program studi lain sehingga memperoleh pengembangan kemampuan dosen dalam penulisan artikel ilmiah di jurnal terakreditasi di PGSD FIP UNIMED. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau acuan dasar dalam mengembangkan penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

Dirjen Dikti. 2010. *Pedoman Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi*. Jakarta: Dirjen Dikti.

John, H. 2009. *Pengukuran Kinerja Dosen Melalui Evaluasi Kinerja Dosen STKIP PGRI Situbondo berdasarkan Persepsi Mahasiswa*. Situbondo: STKIP PGRI.

Kemdikbud. 2005. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Kemdikbud.

Mahyuddin, N. 2016. Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa. Medan. Koran Waspada, 28 Maret 2016.

Meily M dan Susanti S. 2016. *Faktor-Faktor Penentu Produktivitas Penelitian Dosen Sebagai Implementasi Integritas Profesi*.

Bandung: Universitas Kristen Maranatha.

Rebiati, Mei N. 2014. *Kinerja Dosen dan Upaya Meningkatkan Partisipasi Dosen di Bidang Penelitian dan Publikasi*. Jawa Tengah: Universitas Kristen Satya Wacana.

Solikhah, Imroatus. 2016. *Refleksi dan Implikasi Penelitian Disertasi Doktor dan Menulis untuk Jurnal Internasional*. Surakarta: Jurnal Cendikia, (2016), Vol. 10, No. 2: 255-268.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.